



Penguatan Karakter Wirausaha Melalui Program MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri

Nur Siyah Muni'mah¹, Ani Jaenani², Restu Afrianto Rahman³, Ratih Pratiwi⁴, Maskudi⁵
¹⁻⁵Program Studi Manajemen, Universitas Wahid Hasyim Semarang

E-mail : siyahmunikmah@gmail.com¹, anijaenani@gmail.com², restuafrianto25@gmail.com³,
rara@unwahas.ac.id⁴, maskudi17@gmail.com⁵

ABSTRAK

Potensi wirausaha bagi generasi milenial yang sangat besar, ditopang dengan progress peningkatan angka wirausaha yang meningkat dari tahun-ke-tahun, menjadikan program BKP Kewirausahaan sebagai salah satu fokus aktivitas yang sangat didorong dalam implementasi MBKM. Tujuan program kegiatan wirausaha mandiri antara lain memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. Dan membudayakan semangat wirausaha di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mahasiswa dalam mengelola suatu bisnis, karena mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan akan memperlihatkan sifat pembaharu yang dinamis, lebih percaya diri, inovatif, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa program pengembangan kewirausahaan MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri berdampak positif terhadap penciptaan pelaku usaha yang kompetitif. Jika diterapkan dalam kewirausahaan sosial, maka tujuan akhirnya adalah menghasilkan produk atau jasa yang berdampak langsung terhadap perubahan social. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas.

Kata kunci : *Karakter, MBKM, Wirausaha*

ABSTRACT

The enormous entrepreneurial potential for the millennial generation, supported by the increasing number of entrepreneurs from year to year, makes the BKP Entrepreneurship program one of the focuses of activities that are highly encouraged in the implementation of MBKM. The objectives of the independent entrepreneurial activity program include providing students who are interested in entrepreneurship to develop their businesses earlier and under guidance. And cultivating an entrepreneurial spirit among students. The research method used by researchers in this study is a qualitative approach, with observation and interview data collection methods. The results of the study show that this program has a positive and significant effect on students in managing a business, because students who have an entrepreneurial spirit will show dynamic, more confident, innovative, creative, and

adaptive innovations to changes in scientific and technological progress. Overall, it can be concluded that the MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri entrepreneurship development program has a positive impact on the creation of competitive business actors. If applied in social entrepreneurship, the ultimate goal is to produce products or services that have a direct impact on social change. This program is expected to be the forerunner to the birth of entrepreneurs from campus circles who can open up job opportunities widely.

Keyword : *Character, MBKM, Entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

UNESCO tahun 2021 menunjukkan indeks literasi Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara, mencerminkan buruknya kualitas pendidikan dan literasi penduduknya. Selain itu, indeks inovasi Indonesia hanya berada pada peringkat 85 dari 132 negara, yang menunjukkan kurangnya dukungan terhadap penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi baru. Tingkat kewirausahaan di Indonesia juga menunjukkan ketertinggalan yang signifikan. Pada tahun 2021, jumlah startup di Indonesia hanya 3,13%, jauh di bawah rata-rata ASEAN (8,5%) dan negara maju seperti Amerika Serikat yang sebesar 12,3%. Kondisi ini mencerminkan ekosistem bisnis yang kurang mendukung dan kurang mendukung pengembangan bisnis baru. Masalah pengangguran juga menjadi tantangan besar khususnya di kalangan generasi muda. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 8,13% pada tahun 2022, menurut Badan Statistik (BPS) Angka tersebut sangat memprihatinkan karena pengangguran tertinggi terdapat kelompok umur 15-24 tahun yaitu 15,23%.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang ditujukan untuk mengawal transformasi Pendidikan tinggi. Kebijakan ini dituangkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui kebijakan ini, kampus didorong menjadi fleksibel dalam melakukan kolaborasi bersama dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat umum. Kolaborasi ini diwujudkan dengan pemberian hak belajar tiga semester di luar program studi bagi mahasiswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), (Baro'ah, 2020), (Maisyaroh, Juharyanto, & Bafadal, 2021), (Rahmawati & Susilowati, 2021) dalam (Sulistiyani et al., 2021). Mahasiswa sebagai bagian penting bagi generasi penerus, diharapkan mampu memulai jiwa kewirausahaan (Kurnia et al., 2018) dalam (Sulistiyani et al., 2021). Paradigma pencari kerja yang selama ini lebih mendominasi nalar pemikiran kita, harus mampu didongkrak dengan pembangunan semangat kemandirian mahasiswa. Kreatifitas dan inovasi, pada tataran ini menjadi ide dasar bagi pengembangan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa (Resmi, 2013). Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2022, Indonesia menduduki peringkat 75 dari 137 negara yang disurvei. Terjadi peningkatan capaian yang cukup baik dari data yang sama di tahun 2018, yaitu capaian angka 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara data dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Potensi wirausaha bagi generasi milenial yang sangat besar tersebut, ditopang dengan progress peningkatan angka wirausaha yang meningkat dari tahun-ke-tahun, menjadikan program BKP Kewirausahaan sebagai salah satu fokus aktivitas yang sangat didorong dalam implementasi MBKM. Tujuan program kegiatan wirausaha mandiri antara lain Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. Dan membudayakan semangat wirausaha di kalangan mahasiswa (Kusumawardani et al., 2024). Sebagai wujud nyata dari dukungan dari perguruan tinggi adalah memberikan dukungan terhadap dilaksanakannya program Wirausaha

Mandiri Berbasis Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui pemahaman secara teori serta dalam pengaplikasiannya. Dengan kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa mampu untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja.

2. LANDASAN TEORI

Karakter Wirausaha

Menurut Baharuddin (2009: 193) dalam (Dwi Chayo et al., 2022) karakter adalah suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan. Dengan kata lain, karakter tergantung pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakter individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan. Karakter dapat diubah dan dididik. Pada umumnya seorang wirausaha adalah mereka yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar untuk maju. Seorang wirausaha berusaha mandiri untuk menolong dirinya dan bahkan orang lain untuk mengatasi masalah hidup. Menurut Geoffrey G. Meredith et al (2000:5) dalam (Vinet & Zhedanov, 2011) Karakteristik wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungannya dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan .

Menurut Sinaga (2016:25) dalam (Vinet & Zhedanov, 2011) bahwa ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki, percaya diri dan optimis, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan. Sikap atau karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan, karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diberlakukan sejak tahun 2020 dan diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 telah mendorong pengembangan berbagai program unggulan di Kampus Merdeka. Program-program ini telah membuka peluang bagi studi yang lebih fleksibel dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia yang kuat dan berkontribusi sebagai talenta unggul baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut juga merupakan upaya guna menjawab tantangan global dan mempersiapkan pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi mempertegas hak mahasiswa untuk dapat belajar di luar program studinya selama 3 semester. Eksistensi peraturan tersebut membuka lebar kesempatan untuk menjembatani elemen pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan pribadi mahasiswa. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan mitra dunia kerja maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa baik secara langsung maupun tidak langsung (Kusumawardani et al., 2024).

Semenjak diluncurkan di tahun 2020, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah menunjukkan angka capaian adopsi serta implementasi yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengambil kegiatan belajar di luar prodi, baik dalam kampus, luar kampus, maupun luar negeri. Kesembilan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP), termasuk Bela Negara, telah menjadi best practice yang baik dalam implementasi di lapangan semenjak program ini diluncurkan. Lebih jauh, Perguruan Tinggi juga didorong untuk dapat

mewujudkan BKP lainnya, seperti BKP lainnya (Kombinasi) dan juga MBKM Mandiri, agar dapat selaras dan adaptif dengan dinamika lapangan sembari tetap memberi kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan minat dan bakat mereka, serta memperluas jaringan dan pengalaman di dunia nyata (Kusumawardani et al., 2024).

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 19) dalam (Urohmah Shifa, 2023) Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengeksplorasi objek dalam kondisi alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan datanya sering melibatkan triangulasi, dan data yang diperoleh umumnya berupa data kualitatif. Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, dengan tujuan utama untuk memahami makna, mengidentifikasi keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta mengembangkan hipotesis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Dalam penelitian ini, observasi dilakukan melalui pengamatan. Proses pengamatan dilakukan dengan cara observasi kepada 5 peserta program MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri.
- 2) Wawancara dilakukan untuk melengkapi informasi dan memastikan akurasi serta ketepatan sumber data. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 5 informan yang merupakan peserta program MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Karakter Wirausaha pada Program MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri

Tujuan umum program MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri Adalah untuk meningkatkan keterampilan lulusan, baik keterampilan teknis maupun keterampilan interpersonal dalam bidang kewirausahaan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan zaman dan dipersiapkan sebagai pemimpin unggul di masa depan. Dengan hasil observasi dan wawancara 5 peserta program MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri, Mereka menyatakan bahwa Program Wirausaha Merdeka Mandiri menjadikan lebih percaya diri untuk menjadi wirausaha. Program ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang sangat bermanfaat, serta memungkinkan untuk melihat berbagai peluang dalam dunia wirausaha yang sebelumnya tidak di sadari. Program ini memberikan banyak wawasan dan keterampilan yang sangat berguna dalam dunia kewirausahaan. Setelah mengikuti program Wirausaha Merdeka Mandiri, para peserta berinisiatif untuk menjadi wirausaha. Melalui berbagai pelatihan dan mentoring, peserta merasa lebih siap dan termotivasi untuk memulai usaha sendiri dan mengembangkan ide bisnis yang telah peserta rencanakan. program Wirausaha Merdeka Mandiri menginspirasi peserta untuk lebih produktif dalam merencanakan dan menjalankan usaha. Lebih terdorong untuk mengambil langkah nyata dalam dunia kewirausahaan.

Kepemimpinan adalah kunci sukses seorang wirausaha. Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan untuk memimpin, baik dalam mengelola tim, mengambil keputusan strategis, maupun dalam menghadapi tantangan dan risiko bisnis. kepemimpinan adalah elemen penting dalam keberhasilan seorang wirausaha. Seorang wirausaha perlu mampu memimpin diri sendiri dan timnya untuk mencapai tujuan bisnis. Seorang wirausaha juga harus memiliki jiwa kepemimpinan untuk membawa kearah mana wirausaha yang di jalani, dan membawa tujuan yang di inginkan. Program ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara mengelola dan mengurangi risiko

dalam dunia bisnis. Hal ini dapat dilihat dari mencoba memasarkan produk baru di pasar yang baru juga.

Program ini mendorong untuk berpikir out-of-the-box, menemukan solusi baru, dan terus berinovasi dalam mengembangkan ide-ide bisnis yang potensial. Mendorong untuk berpikir lebih kreatif dan mengembangkan inovasi dalam usaha. Banyak teknik dan pendekatan baru untuk memecahkan masalah dan menciptakan nilai tambah dalam bisnis. Hal ini dapat di buktikan dengan memunculkan produk baru dengan sebuah permasalahan yang ada dilingkungan.

Implikasi Karakter Wirausaha dalam Program MBKM Wirausaha Merdeka

Mandiri dalam dunia perkuliahan mahasiswa juga perlu dibekali ilmu mengenai berwirausaha. Hal ini dikarenakan UMKM, atau Usaha Mikro dan Menengah, memegang peranan penting dalam mendukung kemajuan pembangunan dan ekonomi Indonesia. UMKM memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk membuka lapangan kerja baru. Hasil usaha seorang wirausahawan tidak hanya menguntungkan diri mereka sendiri, namun juga customer mereka. Adapun implikasi dari kegiatan MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri sebagai berikut.

1. Mahasiswa mampu mengetahui kemampuan dasar wirausaha, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan pola pikir bisnisnya bersama dengan Mitra yang bergabung dalam kegiatan MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri.
2. Mahasiswa terlibat langsung untuk menyaksikan proses bisnis secara langsung dengan melakukan on boarding di UMKM. Dengan cara ini, mereka dapat meningkatkan keterampilan dalam merancang model bisnis dan membuat prototipe.
3. Mahasiswa mempelajari proses validasi pasar dan studi kelayakan, sehingga mereka memiliki keterampilan untuk memulai dan menjalankan bisnis sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

5. KESIMPULAN

Pengembangan kewirausahaan dalam program Wirausaha Merdeka Mandiri Karakteristik kemanusiaan ini sangat penting dalam menjalankan bisnis, karena pengusaha yang memiliki jiwa kewirausahaan akan menunjukkan sifat yang dinamis, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang kewirausahaan kewirausahaan, mental kewirausahaan, dan menguatkan karakter kewirausahaan Hal ini memungkinkan terbentuknya pelaku usaha yang kompetitif dan memiliki daya saing tinggi, baik dalam hal pengembangan produk dan jasa, maupun dalam keahlian teknis dan non-teknis. Secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa program pengembangan kewirausahaan MBKM Wirausaha Merdeka Mandiri yang menjadi program MBKM Memberikan dampak positif dalam menciptakan pelaku usaha yang kompetitif. Ketika diterapkan dalam kewirausahaan sosial, tujuan utamanya adalah menghasilkan produk atau jasa yang secara langsung mempengaruhi perubahan sosial di lingkungan tempat mereka berada. Program ini diharapkan dapat menjadi awal terbentuknya wirausahawan dari kalangan mahasiswa yang mampu menciptakan peluang kerja secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Chayo, E., Rizqi Febriandika, N., Prasetyo Aji, N., & Hisyam Ramadhan, M. (2022). Wirausaha Merdeka: Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Abdi Psikonomi*, 3(4), 222–229. <http://journals.ums.ac.id/indeksphp/abdipsikonomi>
- Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Arifin, S., Santoso, B. J., Cahyono, E., Wastutiningsih, S. P., Slamet, A. S., Hertono, G. F., Yuniarti, A., Syam, N. M., Putra, P. H., Rahmawati, A., Fajri, F., Zuliansyah, A., Yulianto, Y., Julyan, B. S., Anggriani, D., & Nabila, S. Z. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi*, 98. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/06/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM-2024.pdf>
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., Budiarti, R. P., & Andini, A. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686–698. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1943>
- Urohmah Shifa. (2023). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1. *Skripsi*, 1–7.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–2. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Yusroni, N., Chadhiq, U., Retnoningsih, S., Mahanani, S., Kusumawati, R., Pratiwi, R., & Sari, R. L. (2021). Budidaya Ikan Lele Dengan Kolam Terpal Di Kelurahan Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 503–510. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i3.941>
(Yusroni et al., 2021)